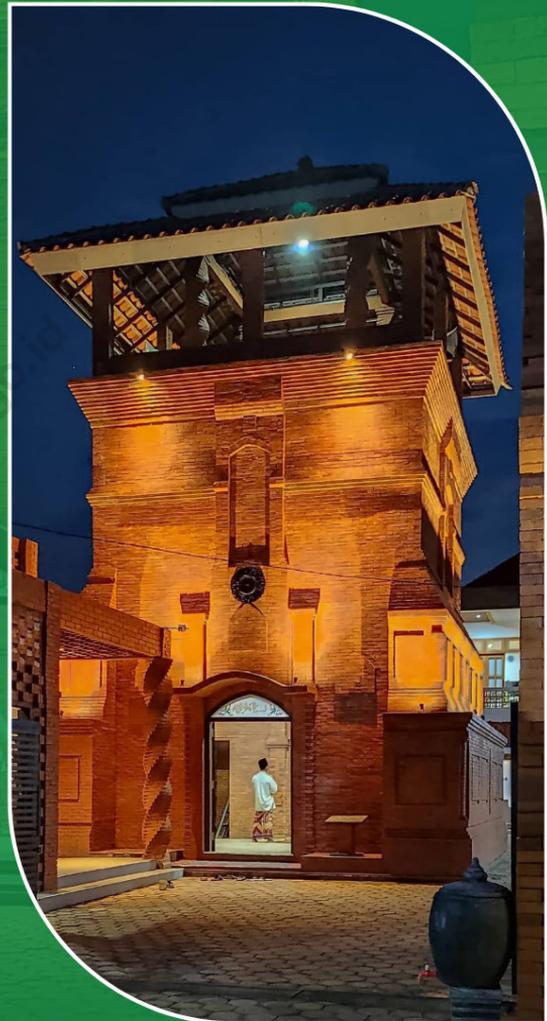


Katalog: 1101002.3518

ISSN 2962-0384

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2023

Volume 9, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NGANJUK**

Katalog: 1101002.3518

ISSN 2962-0384

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK

## 2023

### Volume 9, 2023

<https://nganjukkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NGANJUK**

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2023**

Volume 9, 2023

<b>ISSN</b>	<b>: 2962-0384</b>
<b>No. Publikasi</b>	<b>: 35180.2332</b>
<b>Katalog BPS</b>	<b>: 1101002.3518</b>
<b>Ukuran Buku</b>	<b>: 17,6 x 25 cm</b>
<b>Jumlah Halaman</b>	<b>: viii halaman + 54 halaman</b>
<b>Naskah</b>	<b>: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk</b>
<b>Penyunting</b>	<b>: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk</b>
<b>Gambar Kulit</b>	<b>: Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk</b>
<b>Diterbitkan Oleh</b>	<b>: ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk</b>
<b>Dicetak Oleh</b>	<b>: Firdaus</b>

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan ssebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

ISSN 2962-0384

**TIM PENYUSUN**

**STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2023**

Volume 9, 2023

**Pengarah**

Ir. Siswi Harini, M.Si

**Penanggung Jawab**

Mohamad Allamul Wafa, S.Si, M.A.P

**Editor**

Mohamad Allamul Wafa, S.Si, M.A.P

**Penulis dan Pengolah Data**

Yuni Wulandari, S.Si

**Layouting**

Yuni Hariningsih, S.Stat

<https://nganjukkab.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

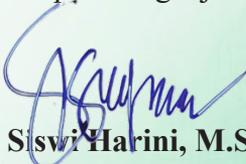
Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2023 ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Nganjuk yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Nganjuk.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2023 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang ada sebelumnya, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2023 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan di Kabupaten Nganjuk.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala BPS  
Kabupaten Nganjuk



Ir. Siswi Harini, M.Si

<https://inganjukkab.bps.go.id>

**DAFTAR ISI**  
**STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2023**  
Volume 9, 2023

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
BAB 2 PEMERINTAHAN.....	3
BAB 3 PENDUDUK.....	7
BAB 4 KETENAGAKERJAAN.....	11
BAB 5 PENDIDIKAN.....	13
BAB 6 PERTANIAN.....	15
BAB 7 PERUMAHAN.....	21
BAB 8 INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM).....	23
BAB 9 PARIWISATA.....	27
BAB 10 TRANSPORTASI.....	29
BAB 11 INDUSTRI.....	31
BAB 12 PENDAPATAN REGIONAL.....	33
BAB 13 PERBANDINGAN REGIONAL.....	39
LAMPIRAN.....	41

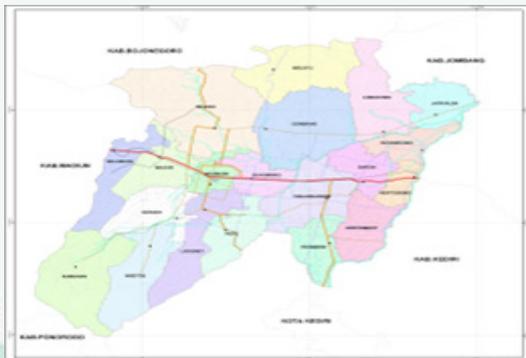
<https://nganjukkab.bps.go.id>

# GEOGRAFI DAN IKLIM



Kabupaten Nganjuk secara Geografis terletak pada koordinat 1110 5' sampai dengan 1110 13' BT dan 70 20' sampai dengan 70 50' LS. Kabupaten Nganjuk terletak di bagian barat wilayah Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri di sebelah selatan, Kabupaten Jombang di sebelah timur, Kabupaten Bojonegoro di sebelah utara dan Kabupaten Madiun disebelah barat.

Luas kabupaten Nganjuk mempunyai luas wilayah 1.224,33 km<sup>2</sup> atau setara dengan 122.433 Ha yang terbagi menjadi tiga bagian menurut jenis tanah yaitu tanah sawah (35 %), tanah kering (27 %) dan tanah hutan (38 %).



Sumber : [nganjukkab.bps.go.id](http://nganjukkab.bps.go.id)

Secara Topografi Wilayah Kabupaten Nganjuk terdiri dari daerah pegunungan dan dataran rendah, sebagian besar kecamatan di Kabupaten Nganjuk berada di dataran rendah dengan ketinggian antara 46 sampai dengan 95 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan yang memiliki daerah pegunungan meliputi Kecamatan Sawahan, Ngetos, Berbek, Loceret, Rejoso, dan Ngluyu. Desa tertinggi di Kabupaten Nganjuk ada di wilayah Kecamatan Sawahan yaitu Desa Ngliman dengan ketinggian ±1000 meter di atas permukaan laut.

Uraian	Satuan	2022
(1)	(2)	(3)
Luas	Km <sup>2</sup>	1 224,33
Tinggi dari Permukaan Laut	M	56
Curah Hujan Tertinggi	MM	665,0
Hari Hujan	Hari	200
Desa di Pegunungan	Desa	41
Desa di Daratan	Desa	243

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan, Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman,

baik tanaman pangan maupun perkebunan sehingga sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dibidang pertanian.

Kondisi dan struktur tanah yang produktif ini sekaligus menunjang penyediaan air dari 43 kali/sungai yang melewati Kabupaten Nganjuk dan sungai brantas yang mampu mengairi sawah seluas 12.705 Ha. Kali terpanjang adalah Kali Widas yang mengalir sepanjang 69 km dan mengairi daerah seluas 3.236 Ha.



<https://nganjukkab.bps.go.id>

# PEMERINTAHAN



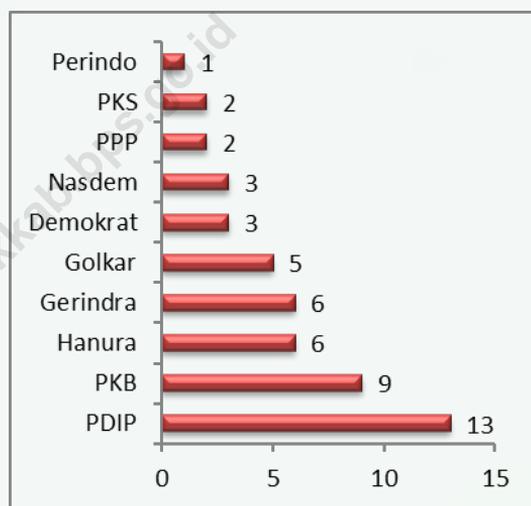
Secara administratif Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 264 desa, 20 kelurahan. Selama periode 2020-2022 baik jumlah kecamatan, desa dan kelurahan tidak ada perubahan. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Rejoso dengan 24 desa, dan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Wilangan dan Ngluyu dengan jumlah desa masing-masing 6.

STATISTIK PEMERINTAHAN KABUPATEN NGANJUK		
Wilayah Administrasi	2021	2022
Kecamatan	20	20
Kelurahan	20	20
Desa	264	264

Sumber: Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Anggota DPRD Kabupaten Nganjuk hasil pemilu 2019 berjumlah 50 orang, terdiri dari 10 partai. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Nganjuk didominasi oleh PDI Perjuangan sebanyak 13 orang diikuti oleh Partai Kebangkitan Bangsa 9 orang, Partai Hanura dan Gerindra masing-masing 6 Orang, Partai Golkar sebanyak

5 orang, Partai Demokrat dan Nasdem masing-masing 3 orang, Partai PPP dan PKS masing-masing 2 orang dan Partai Perindo 1 orang



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Pada tahun 2022, jumlah anggota DPRD Kabupaten Nganjuk perempuan sebanyak 16 orang atau 32 persen, sedangkan anggota DPRD laki-laki sebanyak 34 orang atau 68 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka jumlah perempuan pada tahun 2022, dimana dari 24 persen menjadi 32 persen.



# PEMERINTAHAN

Pada tahun 2022, jumlah Komisi di DPRD Kabupaten Nganjuk ada 4 Komisi yaitu Komisi I, II, III dan IV, dari semua komisi tersebut terhadap pandangan LPJ Kepala Daerah adalah menerima. Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 menghabiskan anggaran 2,66 triliun rupiah. Jumlah ini naik sekitar 13,58 persen bila dibanding dengan tahun 2021 dimana realisasi anggaran sebesar 2,34 triliun rupiah.

Pada tahun 2022, dari realisasi Pendapatan Kabupaten Nganjuk sebesar 2,50 triliun rupiah, dimana pendapatan Asli daerah (PAD) menyumbang 17,8 persen, Dana

Alokasi Khusus (DAK) menyumbang 13,5 persen, sementara 39,14 persen adalah Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah pusat.

Realisasi pengeluaran APBD Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 terbesar adalah pada belanja pegawai yaitu 36,68 persen. Secara persentase naik dari tahun 2021 yang sebesar 2,87 persen. Terbesar kedua adalah belanja barang dan jasa sebesar 28,98 persen, pengeluaran terbesar ketiga adalah belanja modal yaitu sebesar 16,70 persen, dan pengeluaran terbesar keempat adalah belanja bantuan keuangan yaitu sebesar 15,37 persen dari total realisasi pengeluaran APBD.

## Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Nganjuk (Ribuan rupiah)

Anggaran	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Realisasi APBD (Juta Rupiah)	2 312 797	2 541 996	2 435 396	2 569 781	2 501 213
DAU (Juta Rupiah)	1 059 436	1 105 447	998 778	982 963	978 993
PAD (Juta Rupiah)	361 586	368 261	403 956	476 323	445 607
DAK (Juta Rupiah)	361 601	361 030	350 602	134 128	337 138

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

# PEMERINTAHAN



Jenis Pengeluaran	2020		2021	
	Realisasi	%	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Tidak Langsung	1 450 784	61,83	1 497 582 307,57	56,19
Belanja Pegawai	950 387	40,50	977 693 422,82	36,68
Belanja Hibah	51 503	2,19	73 344 398,43	2,75
Belanja bantuan sosial	10 518	0,45	12 579 950,00	0,47
Belanja bagi hasil	14 108	0,60	18 024 368,82	0,68
Belanja bantuan keuangan	398 846	17,00	409 704 892,36	15,37
Belanja tak terduga	25 420	1,08	6 235 275,14	0,23
Belanja langsung	895 711	38,17	1 167 657 685,59	43,81
Belanja Pegawai	15 906	0,68	0	0,00
Belanja Barang dan Jasa	532 236	22,68	722 376 869,81	27,10
Belanja Modal	347 568	14,81	445 280 815,78	16,71
Jumlah	2 346 495	100,00	2 665 239 993,16	100,00

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023



Realisasi Belanja Modal tahun 2022  
naik **28,11** persen dari tahun  
sebelumnya

<https://inganjukkab.bps.go.id>

# PENDUDUK



Salah satu masalah sosial yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi dan penyebaran penduduk, serta masalah kualitas penduduk sebagai pendukung pembangunan

Hasil proyeksi penduduk pada tahun 2022 menunjukkan bahwa komposisi penduduk di Kabupaten Nganjuk didominasi oleh penduduk muda dan dewasa. Namun demikian komposisi penduduk anak-anak dibawah 14 tahun masih cukup tinggi yaitu 20,93 %. Hal menarik yang dapat di-amati dari tabel komposisi

penduduk di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 adalah bahwa penduduk pada kelompok umur 0 - 14 tahun mengalami penurunan persentase, hal ini dapat dijadikan indikator keberhasilan program KB namun juga dapat diartikan karena sebagian penduduk pada kelompok umur tersebut tinggal diluar.

Jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk tahun 2022 mencapai 1117033 jiwa dengan dengan luas wilayah 1.224,33 km<sup>2</sup>, maka setiap km<sup>2</sup> ditempati oleh penduduk sebanyak 912 orang. Hasil proyeksi penduduk tahun 2022 adalah 1117033 jiwa dengan rincian 561.970 laki-laki dan 555.663 perempuan. Jumlah

## Statistik Kependudukan Kabupaten Nganjuk

Uraian	2019	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk	1 054 611	1 057 011	1 109 683	1 117 033
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,26	0,22	0,50	0,66
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	861	863	906,36	912,36
Sex Ratio (L/P) (%)	98,86	98,86	101,60	101,14
% Penduduk menurut kelompok umur				
0- 14 thn	21,98	23,7	21,18	20,93
15- 64 thn	68,26	67,77	69,44	69,26
> 65 thn	9,76	8,51	9,38	9,81

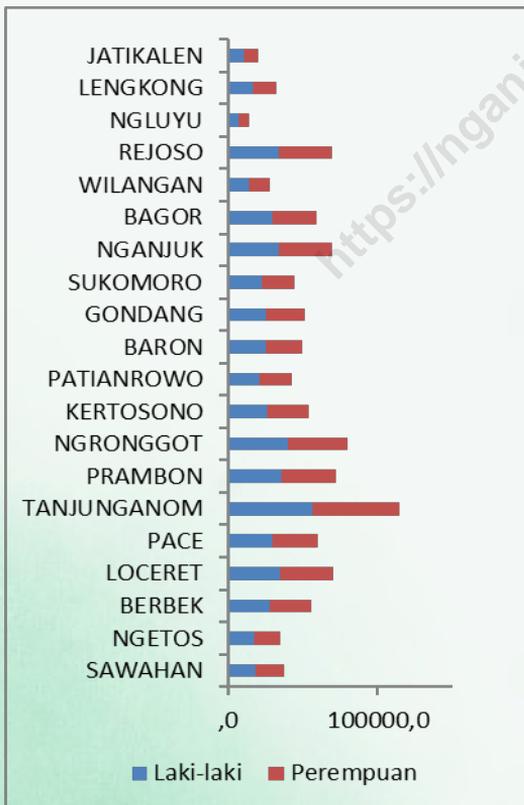
Sumber: Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

# 3

# PENDUDUK

penduduk terbanyak berada di Kecamatan Tanjunganom sebanyak 118228 jiwa dan terkecil di wilayah Kecamatan Ngluyu yaitu 14195 jiwa. Wilayah dengan kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Nganjuk, sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Ngluyu.

Penduduk Per Kecamatan, 2022



Sumber: Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Kepadatan penduduk pada tahun 2022 di kabupaten Nganjuk naik menjadi 912,36 orang setiap km<sup>2</sup> dari 906,36 orang setiap km<sup>2</sup> pada tahun 2021. Ini dikarenakan jumlah penduduk setiap tahun selalu naik sedangkan luas wilayah tetap sehingga kepadatan penduduk setiap tahun akan selalu naik. Kepadatan adalah hasil bagi jumlah objek terhadap luas daerah dengan satuan jiwa/ km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk penting untuk mengetahui persebaran penduduk suatu wilayah dan penataan ruang khususnya distribusi permukiman. Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang di timbulkan.

Kecamatan dengan kepadatan tertinggi adalah kecamatan Nganjuk, yaitu 3069,59 jiwa/ km<sup>2</sup> disusul oleh kecamatan Kertosono sebesar 2500,53 jiwa/ km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan terkecil adalah kecamatan Ngluyu dengan kepadatan penduduk sebesar 164,77 jiwa/ km<sup>2</sup>.

# PENDUDUK



## Kepadatan Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Nganju, 2022

Kecamatan	Penduduk	Luas wilayah	Kepadatan Penduduk
Sawahan	39 046	115,86	336,92
Ngetos	38 127	60,21	633,23
Berbek	59 778	48,3	1 237,64
Loceret	76 309	68,7	1 110,76
Pace	66 819	48,46	1 378,85
Tanjunganom	118 228	70,84	1 668,94
Prambon	73 343	41,16	1 781,90
Ngronggot	84 327	52,99	1 591,38
Kertosono	56 712	22,68	2 500,53
Patianrowo	44 893	35,59	1 261,39
Baron	55 087	36,8	1 496,93
Gondang	55 821	95,94	581,83
Sukomoro	46 705	35,39	1 319,72
Nganjuk	69 342	22,59	3 069,59
Bagor	61 824	51,15	1 208,68
Wilangan	30 783	50,64	607,88
Rejoso	72 100	151,66	475,41
Ngluyu	14 195	86,15	164,77
Lengkong	33 219	87,17	381,08
Jatikalen	20 375	42,04	484,66
<b>Total</b>	<b>1 117 033</b>	<b>1 224,32</b>	<b>912,36</b>

Sumber: Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

KEPADATAN TERTINGGI BERADA DI  
KECAMATAN NGANJUK, YAITU 3 069,59 JIWA/  
KM<sup>2</sup> DISUSUL OLEH KECAMATAN KERTOSONO  
SEBESAR 2 500,53 JIWA/ KM<sup>2</sup>

<https://nganjukkab.bps.go.id>

# KETENAGAKERJAAN

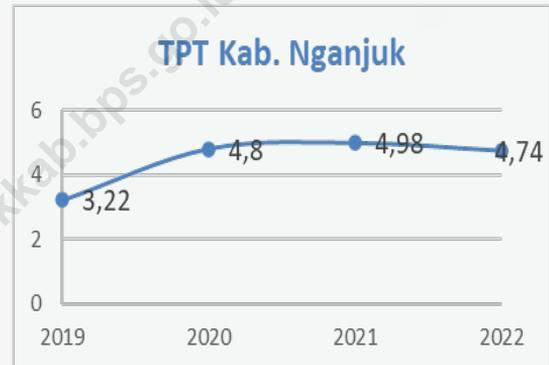


Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun - 64 tahun.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari dua per tiga penduduk Kabupaten Nganjuk termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja cenderung naik selama periode 2016-2022, yaitu sebesar 61,98 persen pada tahun 2017, 67,91 persen pada tahun 2018, 66,67 persen pada tahun 2019 tahun 2020 naik menjadi 65,75 persen dan pada tahun 2021 menjadi 64,24 persen dan pada tahun 2022 naik menjadi 66,79 persen.

Pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap sektor tenaga kerja, salah satunya berdampak pada menurunnya TPAK pada tahun 2021 di Kabupaten Nganjuk tetapi pada tahun 2022 sudah mengalami pemulihan seperti sebelum pandemi.

Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 naik mencapai 539.243 orang dibandingkan tahun 2021 sebesar 515.053 orang



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pengangguran meliputi penduduk yang aktif mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin

# 4

# KETENAGAKERJAAN

mendapat pekerjaan, dan kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Nganjuk pada periode 2019-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2019 sebesar 3,22 persen pada tahun 2020 naik menjadi 4,8 persen, pada tahun 2021 naik menjadi 4,98 persen dan pada tahun 2022 turun menjadi 4,74 persen.

Upah Minimum Kabupaten di Nganjuk terus mengalami peningkatan kecuali tahun 2021 tidak mengalami kenaikan disebabkan oleh kondisi ekonomi sejak adanya covid-19 yang melanda sejak 2020.

Selama periode 2019-2020, UMK Kabupaten Nganjuk meningkat dari Rp 1.801.000,- di Tahun 2019, dan menjadi Rp. 1.954.705,- pada tahun 2020. Sedangkan pada 2021 tetap sama dengan tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2022 naik menjadi Rp. 1.970.000



Indikator	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
TPAK ( % )	66,67	65,75	64,24	66,79
Tingkat Pengangguran ( % )	3,22	4,8	4,98	4,74
Bekerja	531 600	525 400	515 053	539 243
UMR ( 000. Rp )	1 801	1 954	1 954	1 970

Sumber: Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

# PENDIDIKAN



Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Data tahun 2022 menunjukkan jumlah SD/ sederajat baik negeri maupun swasta bertambah 7 unit menjadi 741 sekolah dimana MI bertambah 6 unit dan SD bertambah 1 unit, sedangkan jumlah SLTP bertambah 7 unit menjadi 173 sekolah pada tahun 2022. Jumlah SLTA bertambah 4 unit pada tahun 2022.

Angka Partisipasi Sekolah ( APS ) di Kabupaten Nganjuk secara umum mengalami peningkatan pada tahun 2022

Statistik Sekolah di Kab. Nganjuk tahun 2021-2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
<b>Jumlah Sekolah</b>		
SD/ sederajat	734	741
SMP/ sederajat	166	173
SMA/ sederajat	123	127
<b>Jumlah Murid</b>		
SD/ sederajat	97 810	94 952
SMP/ sederajat	50 939	51 577
SMA/ sederajat	45 873	45 740

Sumber: Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Pada sisi jumlah murid terlihat bahwa pada tahun ajaran 2022 jumlah murid SD turun 3,01 persen, murid SMP naik 1,24 persen, sedangkan murid SLTA juga turun sebesar 0,29 persen dibanding tahun 2021.

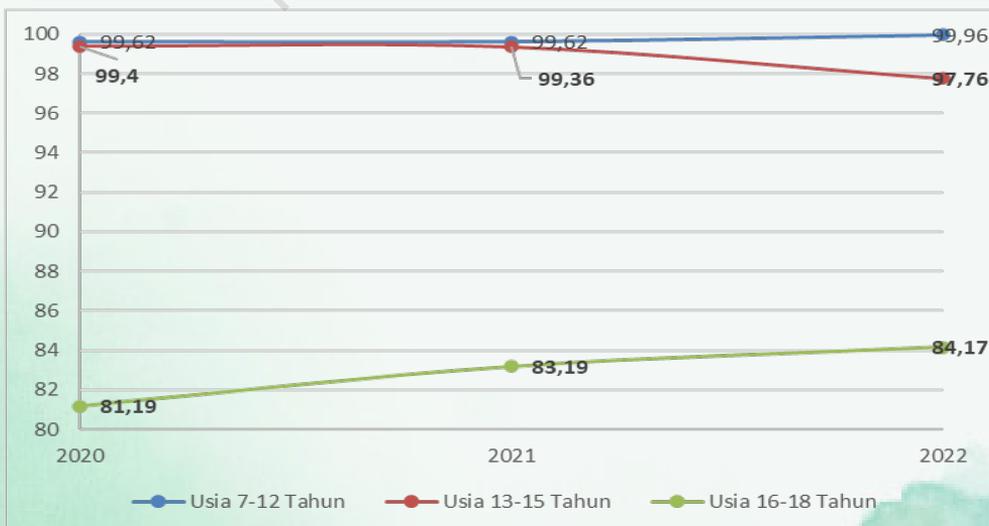
Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 mengalami kenaikan, khususnya pada kelompok umur 7-12 tahun dan 16-18 tahun.



# PENDIDIKAN

Penurunan APS terjadi pada kelompok umur 13-15 tahun yaitu sebesar 99,36 persen pada tahun 2021 menjadi 97,76 pada tahun 2022 tetap. Sedangkan APS pada kelompok umur 16-18 tahun mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2021 sebesar 83,19 persen menjadi 84,17 persen pada tahun 2022, sedangkan pada kelompok umur 7-12 tahun mengalami kenaikan dari 99,62 persen pada tahun 2021 menjadi 99,96 persen pada tahun 2022 .

Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Nganjuk, 2020-2022



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

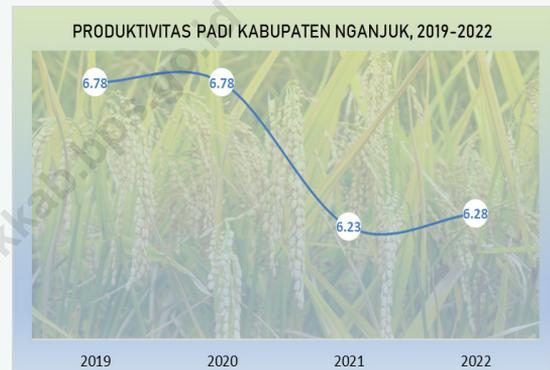
# PERTANIAN



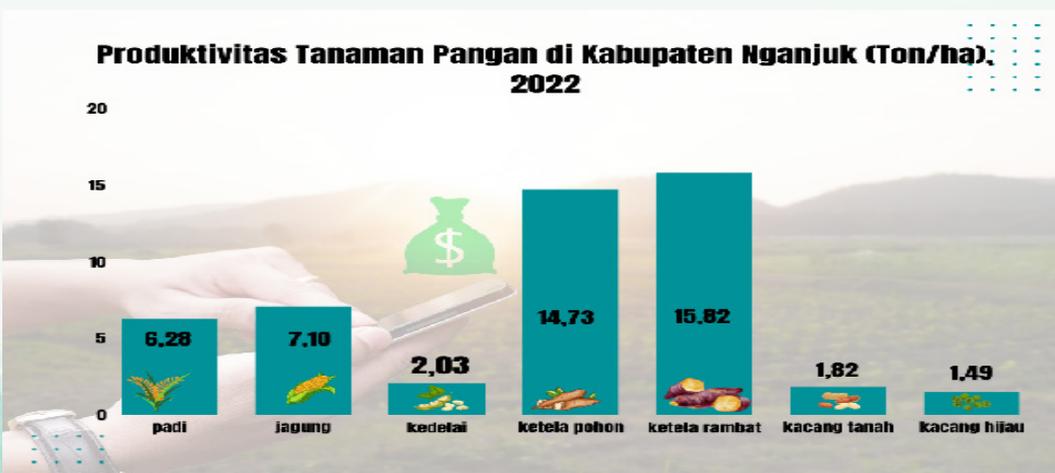
Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang sangat berarti pada perekonomian di wilayah Kabupaten Nganjuk. Hal ini tercermin pada pembentukan Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menunjukkan bahwa sektor pertanian terbesar yang mencapai 27,33 persen dari PDRB.

Tanaman pangan di kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 didominasi oleh tanaman padi dan jagung. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nganjuk, produksi padi pada tahun 2022 sebesar 515.230 ton turun sebesar 21,75 persen dibandingkan produksi padi pada tahun 2021 yaitu sebesar 423.185 ton. Produktifitas tanaman padi pada tahun 2022 juga mengala-

mi peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sebesar 0,05 persen. Produktifitas mengalami penurunan pada tahun 2021, sekitar 0.55 persen dibanding tahun sebelumnya.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023



# PERTANIAN

Selain tanaman padi, komoditas tanaman pangan lainnya adalah jagung, kedelai, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, dan kacang hijau. Tahun 2022, tercatat produktivitas ketela rambat mencapai 15,82 ton/ha, kemudian ketela pohon dengan nilai produktivitas 14,73 ton/ha, sedangkan komoditas jagung memiliki produktivitas sebesar 7,10 ton/ha, kedelai 2,03 ton/ha, kacang tanah 1,82 ton/ha, dan kacang hijau produktivitasnya sebesar 1,49 ton/ha.

Efek perubahan cuaca dan iklim yang terjadi serta berkurangnya produktivitas lahan pertanian cukup berpengaruh secara signifikan terhadap fluktuasi produksi hasil pertanian tanaman pangan.

Produksi tanaman hortikultura Kabupaten Nganjuk selalu didominasi oleh bawang merah. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu sentra produksi bawang merah di wilayah Jawa Timur. Hal ini disebabkan karena perubahan cuaca dan iklim di wilayah kabupaten Nganjuk sangat mendukung pertumbuhan tanaman bawang merah.

Produksi bawang merah di kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 mencapai 1.939.881 ton, dengan luas panen sebesar 17.345 hektar dan produktivitas mencapai 111,84 ton/ha. Selain itu terdapat komoditi Cabai rawit yang memiliki produktivitas sebesar 51,36 ton per hektar, dengan luas panen 979 hektar.

Data Luas panen, produksi, dan produktivitas komoditas Hortikultura di Kabupaten Nganjuk, 2022

Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Bawang merah	17 345	1 939 881	111,84
Cabai besar	25	1 351	54,04
Cabai keriting	162	6 043	37,30
Cabai Rawit	979	50 279	51,36
Tomat	5	651	130,20
Kacang Panjang	22	1 436	65,27
Petsai	23	2 635	114,57

Sumber : Kabupaten Angka Dalam Angka 2023

# PERTANIAN



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Sektor perkebunan di Kabupaten Nganjuk, didominasi oleh tanaman tebu. Luas areal tanaman tebu di Kabupaten Nganjuk pada Tahun 2022 sebesar 2.384 hektar dengan nilai produksi 200.630 ton. Komoditas lain selain tebu adalah kakao, dengan luas areal tanam sebesar 825,85 hektar. Sedangkan Nilam menjadi komoditas yang sedikit yang diusahakan, karena hanya memiliki luas tanam 3 Hektar. Kecamatan Gondang dan Kertosono merupakan wilayah dengan produksi tanaman tebu terbanyak di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022.

Kawasan hutan di Kabupaten Nganjuk sesuai fungsinya, sebagian besar merupakan hutan produksi dengan persentase 95,5 persen. Sedangkan sisanya merupakan hutan wisata, dan hutan lindung. Luas

hutan terluas di Kabupaten Nganjuk terletak di Kecamatan Rejoso, yaitu 8984,99 Ha.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Hasil hutan produksi di kawasan hutan Nganjuk, berupa tebanan kayu pertukangan pohon jati, dan rimba, serta minyak kayu putih.

Produksi Tebanan Hutan Menurut Komoditi di Kabupaten Nganjuk, 2022

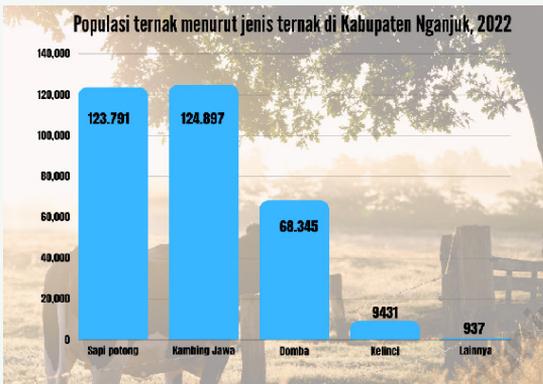
Jenis Tebanan	Satuan	Produksi Tebanan
Jati	m3	7 819,98
Rimba	m3	350,99
Minyak kayu putih	kg	12 602,22

Sumber: Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023



# PERTANIAN

Produksi minyak kayu putih pada tahun 2022 sebesar 12.602 kg, sedangkan kayu pertukangan seperti kayu jati sebesar 7819,98 m<sup>3</sup>.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Wilayah Kabupaten Nganjuk yang memiliki lahan pertanian luas, juga memiliki potensi dari hasil peternakan. Pada tahun 2022, populasi ternak besar yang tersebar di Kabupaten Nganjuk seperti sapi potong, kambing jawa merupakan jenis ternak besar yang memiliki populasi terbanyak. Populasi sapi potong pada tahun 2022 sebesar 123.791 ekor, kemudian terdapat kambing jawa dengan jumlah 124.897 ekor, dan ada ternak lainnya yang tercatat meliputi kerbau, sapi perah, babi, dan kuda sebanyak 937 ekor.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Produksi perikanan di Kabupaten Nganjuk sebagian besar adalah perikanan air darat. Media perikanan yang ada di Kabupaten Nganjuk melalui budidaya dan perikanan tangkap. Budidaya biasanya banyak dilakukan di kolam, sedangkan untuk perikanan tangkap banyak digunakan di waduk. Komoditas ikan air darat yang memiliki produksi tertinggi di Kabupaten Nganjuk adalah ikan Lele yaitu mencapai 9,564 juta kg sepanjang tahun 2022. Setelah itu ada ikan Gurami dengan produksi sebesar 1,404 Juta kg, kemudian produksi ikan terbanyak ketiga adalah Ikan Nila yaitu 195,2 ribu kg pada tahun 2022.

# PERTANIAN



Konsumsi Ikan Per Kapita di Kabupaten Nganjuk (kg), 2022

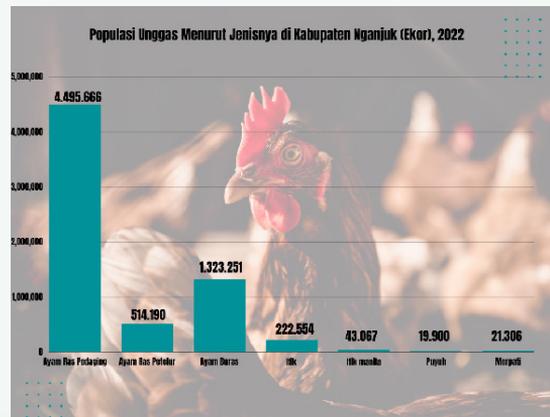


Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Masyarakat Kabupaten Nganjuk dalam konsumsi ikan per kapita pada tahun 2022 mencapai 31,33 kg, dibanding tahun 2021 naik 1,46 kg per kapita. Selama 5 tahun konsumsi ikan per kapita terus mengalami peningkatan. Meskipun pada saat ini konsumsi ikan per kapita masih dibawah target nasional yaitu 54 kg.

Populasi Unggas di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022, paling besar adalah populasi Ayam Ras Pedaging sejumlah 4.495.666 ekor. Terbesar kedua adalah jenis unggas Ayam Buras yaitu 1.323.251 ekor. Selain 2 jenis unggas tersebut ada Ayam Ras petelur, Itik, Itik Manila, Puyuh, dan

Burung Merpati.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Konsumsi daging ternak terbesar di Kabupaten Nganjuk terbe-



# PERTANIAN

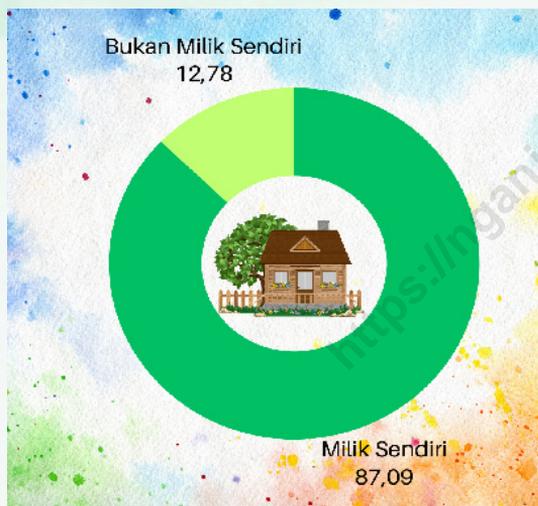
sar pada unggas ayam pedaging sejumlah 7.916.857 kg. Terbesar Kedua adalah konsumsi Ayam kampung sebanyak 664.672 kg, sedangkan untuk konsumsi daging ternak Sapi sebesar 605.949 kg.

<https://nganjukkab.bps.go.id>

# PERUMAHAN



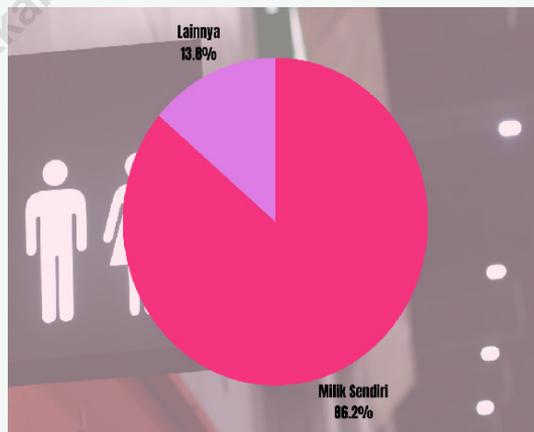
Rumah adalah kebutuhan bagi semua orang. Ini merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi manusia. Berdasarkan kepemilikan, Masyarakat yang memiliki rumah di Kabupaten Nganjuk Nganjuk mencapai 87,09 persen sedangkan selebihnya 12,78 persen belum memiliki rumah



Sumber : Susenas 2022

Perumahan di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 secara umum kondisinya baik. Salah satu rumah sehat adalah memiliki fasilitas yang cukup, antara lain fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB) dan fasilitas sumber air minum yang memadai.

Kategori kepemilikan fasilitas dibagi menjadi Milik Sendiri, dan lainnya. Milik sendiri dianggap jika penggunaan Fasilitas BAB digunakan oleh rumah tangga itu sendiri. Sedangkan lainnya meliputi penggunaan fasilitas BAB secara bersama dengan rumah tangga lain, umum berarti memakai fasilitas BAB milik umum, dan lainnya meliputi di sungai, dll.



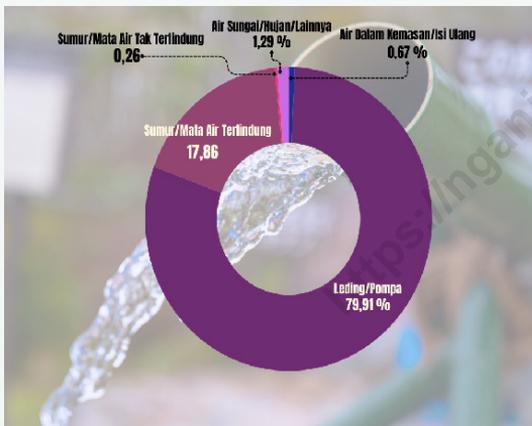
Sumber : Susenas 2022

**Kepemilikan Rumah** dikabupaten Nganjuk 87,09 persen adalah milik sendiri, sisanya 12,78 persen bukan milik sendiri

# 7 PERUMAHAN

Fasilitas buang air besar bagi masyarakat di Kabupaten Nganjuk rupanya masih perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius karena masih terdapat rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas BAB sendiri, dimana yang memiliki fasilitas BAB sendiri hanya 86,2 persen saja, sedangkan lainnya mencapai 13,8 persen.

air tak terlindung sebesar 0,26 persen, air sungai/hujan/lainnya sebesar 1,29 persen dan air dalam kemasan/isi ulang 0,67 persen



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Akses terhadap sumber air bersih untuk minum bagi masyarakat di Kabupaten Nganjuk rupanya sudah cukup baik, berdasarkan akses sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk mandi, cuci dan lain lain, rumah tangga yang memakai air leding/pompa sebesar 79,91 persen, sumur/mata air terlindung 17,86 persen, sumur/ mata

# INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang menggambarkan kualitas hidup manusia. Tiga komponen yang diukur adalah indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Kemampuan pembangunan manusia secara umum pada suatu wilayah dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan angka IPM.

Manfaat IPM antara lain : IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas manusia (masyarakat/penduduk); IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah; Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Mulai Tahun 2016 (perhitungan IPM 2015) digunakan metode baru. Perubahan metodologi ini dikarenakan beberapa alasan, pertama Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf

sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf disebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Kedua, PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah, dan ketiga penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Yang berubah dari metode penghitungan lama, yaitu Indikator Angka melek huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Kemudian Metode Penghitungannya, Metode agregasi diubah dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.



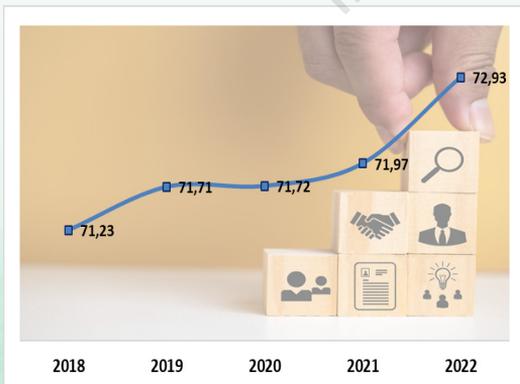
# INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)



## Klasifikasi IPM

Sangat Tinggi :  $IPM \geq 80$   
Tinggi :  $70 \leq IPM < 80$   
Sedang :  $60 \leq IPM < 70$   
Rendah :  $IPM < 60$

IPM Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 berada pada klasifikasi tinggi. Dalam kurun waktu 2018-2022, IPM Kabupaten Nganjuk menunjukkan tren meningkat dengan nilai 72,93 pada tahun 2022.



Sumber : [nganjukkab.bps.go.id](http://nganjukkab.bps.go.id)

Keberhasilan di bidang pendidikan diukur melalui indeks pendidikan yang terdiri dari angka melek

huruf dan rata-rata lama sekolah. Kedua indikator tersebut menunjukkan pergerakan yang positif. Angka melek huruf naik yang berarti angka buta huruf turun. Rata-rata lama sekolah juga terus bertambah meskipun tidak cukup signifikan.

Komponen Penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM)			
Uraian	2020	2021	2022
Angka Harapan Hidup (Tahun)	71,54	71,6	71,95
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,86	12,87	13,07
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,64	7,78	8,12
Pengeluaran per Kapita (Ribu Rupiah)	12.130	12.172	12.349

Sumber : [nganjukkab.bps.go.id](http://nganjukkab.bps.go.id)

Angka Harapan Hidup (AHH) masyarakat Kabupaten Nganjuk selama lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan. Tahun 2022 ini AHH Kabupaten Nganjuk mengalami kenaikan menjadi 71,95 tahun dari 71,60 tahun pada tahun sebelumnya. Data ini mencerminkan bahwa pembangunan di bidang kesehatan berjalan dengan baik.

Kemampuan ekonomi daerah didekati dengan angka pengeluaran yang merupakan cerminan dari daya beli masyarakat. Peningkatan indeks

# INDEK PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)



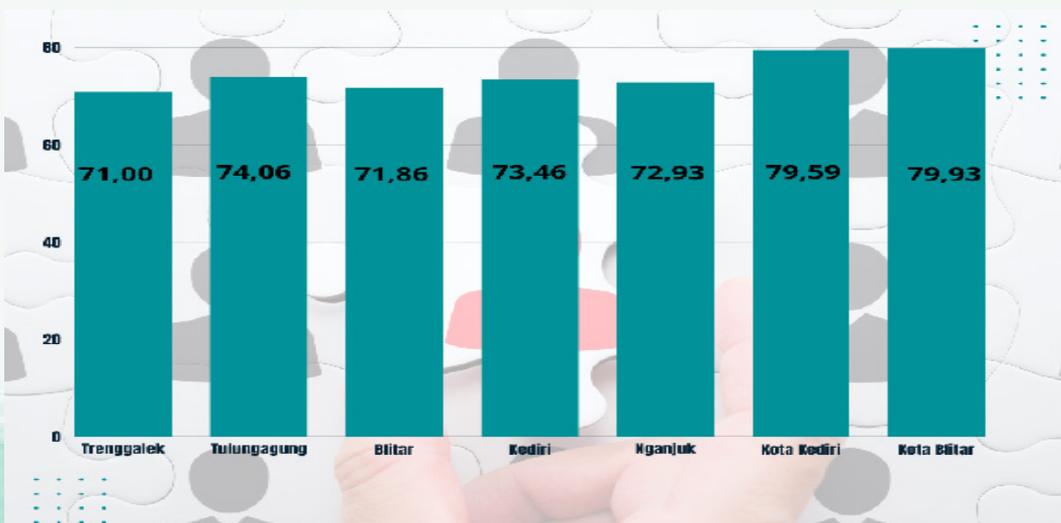
pengeluaran mencerminkan kenaikan daya beli masyarakatnya. Bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kediri, Kabupaten Nganjuk masih menempati posisi kelima dalam angka IPM-nya, dibawah Kota Blitar, Kabupaten dan Kota Kediri serta Kabupaten Tulungagung. Demikian juga jika dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Nganjuk berada pada posisi menengah ke atas, yaitu ranking 18 dari 38 Kabupaten/Kota

**Tahukah Anda ?**



IPM Kabupaten Nganjuk, berada pada peringkat ke 18 di Jawa Timur

IPM Eks-Karesidenan Kediri, 2022



Sumber : [jatim.bps.go.id](http://jatim.bps.go.id)

<https://inganjukkab.bps.go.id>

# PARIWISATA

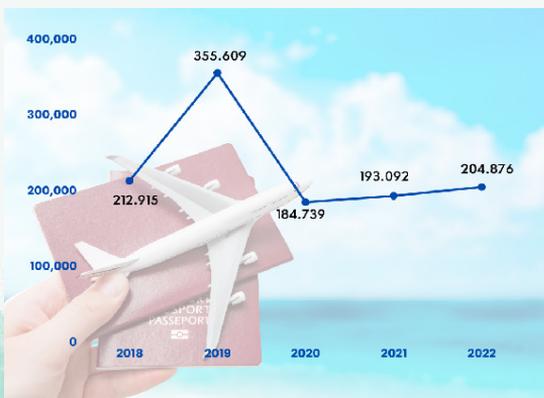


Pada saat ini, kebutuhan masyarakat akan wisata/ *leisure* sudah mulai bergeser, dari yang dahulu dianggap sesuatu yang mewah dan terkesan buang-buang uang, sekarang menjadi salah satu kebutuhan. Terbukti dengan banyaknya obyek wisata di Nganjuk yang dilakukan perawatan dan revitalisasi obyek wisata yang belum terkelola dengan baik.

Banyaknya tempat wisata baru di Nganjuk tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan ditunjang oleh kemajuan teknologi yang kian canggih dan merakyat, sehingga semakin banyak foto-foto yang diunggah di media sosial, semakin terkenal pula tempat wisata baru tersebut. Baik wisata alam maupun buatan tetap menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Selama 5 tahun terakhir jumlah wisatawan yang melakukan kunjungan di Kabupaten Nganjuk mengalami fluktuatif. Sempat mengalami kenaikan yang tinggi di Tahun 2019 yang mencapai 355.609 wisatawan yang berkunjung, di Tahun 2020 mengalami penurunan yang tajam hingga mencapai 170.870 orang menjadi 184.739 wisatawan yang berkunjung di tahun 2020. Kondisi tersebut merupakan imbas dari adanya Pandemi Covid-19 yang memukul sektor pariwisata karena aturan PPKM/PPSB disaat itu. Pada tahun 2021 jumlah wisatawan mulai merangkak naik menjadi 193.092 wisatawan, memasuki tahun 2022 pemulihan ekonomi pasca Covid-19 jumlah wisatawan mencapai 204.876 orang.

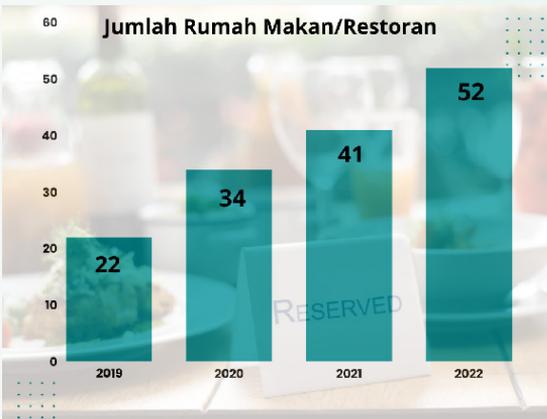
Suatu daerah juga harus menyadari potensi kuliner bagi kesejahteraan masyarakat dan pengembangan destinasi wisata. Kuliner makanan dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun hubungan antara perusahaan dan masyarakat, sehingga dapat tercipta simbiosis mutualisme. Potensi wisata tentu juga akan menciptakan potensi kuliner, dimana hal tersebut akan membantu mengangkat perekonomian masyarakat disekitar tempat wisata tersebut.



Sumber : [nganjukkab.bps.go.id](http://nganjukkab.bps.go.id)

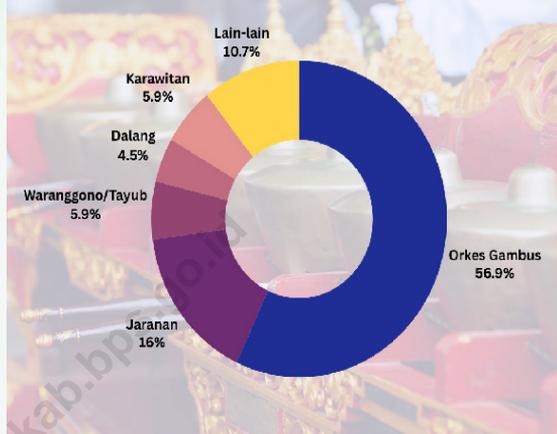


# PARIWISATA



Sumber : [nganjukkab.bps.go.id](http://nganjukkab.bps.go.id)

Perkembangan Jumlah restoran atau tempat makan di Kabupaten terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 jumlah restoran sebanyak 52 restoran, mengalami kenaikan sebesar 11 restoran baru. Tahun 2022 pemerintah daerah berbenah dengan menciptakan kawasan wisata di tengah kota salah satunya Taman Nyawiji, dan kawasan *Pedestrian* Ahmad Yani. Restoran dan tempat makan baru banyak bermunculan di kawasan tersebut, apalagi didukung suasana malam yang dihiasi lampu warna warna disepanjang Jalan Ahmad Yani, serta adanya akses *free wifi* di area yang berjuduk KEN (Kawasan Ekonomi Nganjuk).



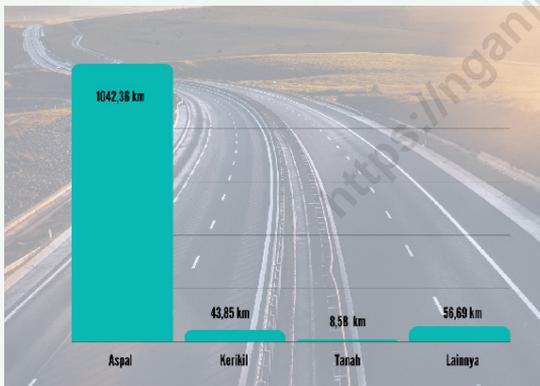
Sumber : [nganjukkab.bps.go.id](http://nganjukkab.bps.go.id)

Salah satu aset utama pariwisata di Indonesia adalah Seni budaya dan tradisi, karena industri pariwisata harus bertumpu pada keunikan, kekhasan, dan kelokalan dari masing-masing daerah di Tanah Air. Seperti halnya di Kabupaten Nganjuk yang memiliki kesenian khas antara lain Orkes Gambus yang memiliki persentase terbesar yaitu 56,9 persen, terbesar kedua adalah kesenian Jaranan atau yang dikenal dengan nama kesenian Kuda Lumping dengan persentase 16 persen. Kabpaten Nganjuk merupakan daerah yang masih kental dengan adat jawa di Provinsi Jawa Timur, sehingga banyak didominasi oleh kesenian khas jawa salah satunya adalah Tayub/waranggono, dan karawitan yang biasa dikenal dengan seni musik gamelan.

# TRANSPORTASI



Transportasi darat merupakan sarana penunjang transportasi yang memiliki peran sangat penting adalah jalan. Untuk mendukung transportasi jalan raya, pemerintah Kabupaten Nganjuk mengadakan pembangunan jalan raya. Setelah tahun 2017 terjadi tukar guling status jalan antara jalan nasional dengan jalan kabupaten, dimana jalan nasional tidak melewati dalam kota tetapi melewati ringroad, upaya pemeliharaan dari pemerintah tetap terus dilakukan.

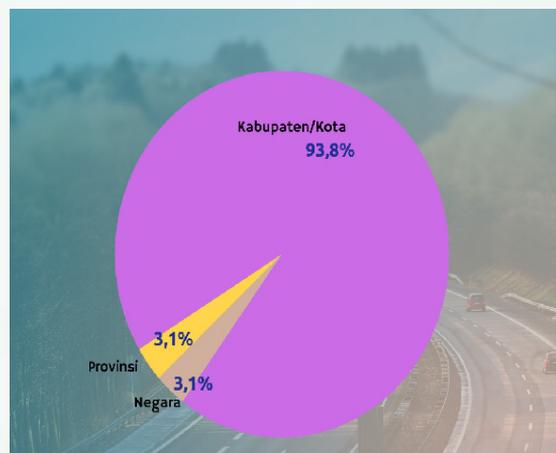


Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Dari Total panjang jalan yang ada, pada tahun 2022 tercatat sepanjang 1042,36 km telah diaspal, kemudian permukaan jalan berupa kerikil sepanjang 43,85 km, sedangkan jalan yang permukaannya masih tanah sebesar 8,58 km. Selain itu terdapat 58,69 km jalan di Kabupaten Nganjuk yang

permukaannya selain aspal, kerikil, dan tanah.

Jalan raya memiliki kewenangan yang menjadi tanggung jawab dari negara, provinsi, dan Kabupaten. Untuk melihat apakah jalan tersebut masuk dalam kewenangan negara, provinsi atau kabupaten dapat dilihat melalui marka jalan. Marka warna kuning maka jalan tersebut kewenangan Provinsi, jika marka jalan berwarna putih maka kewenangan Pemerintah Kabupaten. Sehingga ketika jalan yang menjadi kewenangan provinsi rusak, maka pemerintah kabupaten tidak bisa melakukan perbaikan, jika dilakukan oleh pemerintah kabupaten hal tersebut sudah menyalahi aturan yang berlaku



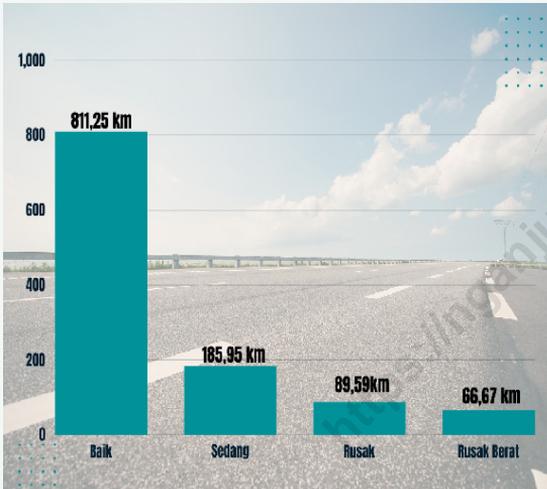
Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023



# TRANSPORTASI



Panjang jalan di Kabupaten Nganjuk, sebagian besar menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten dengan persentase 93,8 persen. Sedangkan sisanya yang dikelola oleh pemerintah Negara dan Provinsi sebesar 3,1 persen.

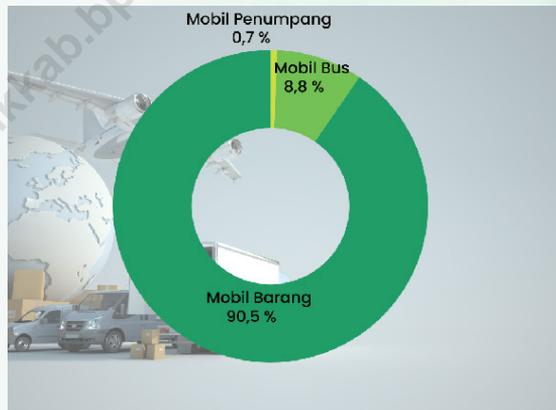


Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Infrastruktur jalan dapat menopang sektor transportasi yang dapat memperlancar arus distribusi barang dan jasa, mobilisasi manusia, aksesibilitas antar wilayah, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Sehingga dalam menunjang perekonomian di suatu daerah maka dibutuhkan kondisi jalan yang baik, Kualitas panjang jalan di Kabupaten Nganjuk

sepanjang 811,25 dalam kondisi baik. Kemudian kondisi sedang sepanjang 185,95 km, kondisi rusak 89,59 km, dan 66,67 km rusak berat.

Jumlah kendaraan yang terdaftar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Nganjuk, diklasifikasikan menjadi Mobil barang, mobil penumpang, dan Mobil Bus.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Data Dinas Perhubungan menunjukkan bahwa sebagian besar kendaraan yang terdaftar 90,5 persen adalah Mobil Barang. Sedangkan sisanya adalah Mobil penumpang sebesar 0,7 persen, dan Mobil Bus sebesar 8,8 persen.

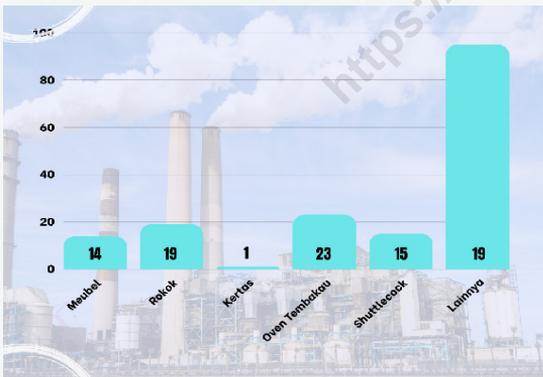
# INDUSTRI



Pemerintah Provinsi Jawa Timur tengah mempersiapkan Kawasan Industri Nganjuk (KING) untuk meningkatkan kembali industri dan mendongkrak roda perekonomian terutama di wilayah Nganjuk. KING akan menjadi pusat kegiatan perindustrian di Kabupaten Nganjuk. Keunggulan KING adalah karena dilengkapi dengan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang, salah satunya adalah akses yang mudah dengan tersedianya Jalan Tol yang melintasi Kawasan KING. KING akan menjadi kawasan industri besar/sedang di Nganjuk.

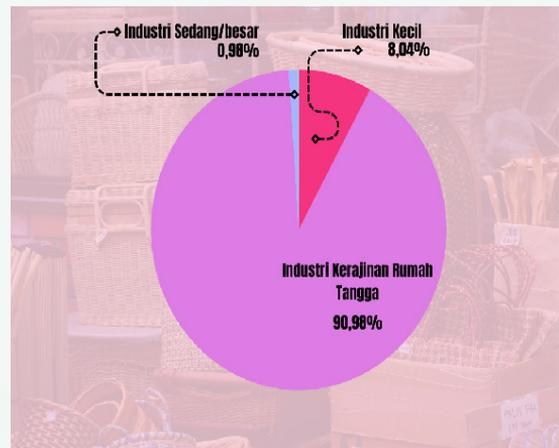
terbesar ketiga adalah industri Shuttle cock berjumlah 15 unit usaha. Industri *Shuttle cock* sebagian besar terdapat di Kecamatan Sukomoro.

Jenis industri dikategorikan menjadi Industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang, dan industri besar. Industri rumah tangga adalah industri dengan jumlah tenaga kerja 1 sampai 4 orang. Sedangkan yang termasuk Industri kecil adalah industri dengan tenaga kerja yang digunakan hanya berkisar 5 sampai 19 orang. Industri yang mempunyai pekerja sejumlah 20-99 orang dikategorikan industri sedang, dan yang termasuk industri besar adalah industri yang memiliki pekerja lebih dari 100.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Industri besar/sedang yang berada di daerah Nganjuk, industri tembakau oven sebanyak 23 unit, kemudian terbesar selanjutnya adalah industri rokok sebesar 19 unit usaha,



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023



# INDUSTRI

Menurut jumlahnya, di Kabupaten Nganjuk, jumlah industri kerajinan rumah tangga memiliki persentase paling besar yaitu 90,98 persen, kemudian 0,98 persen merupakan industri besar/ sedang, dan industri kecil sebesar 8,04 persen.

Wilayah Kabupaten Nganjuk merupakan wilayah potensi pertanian, ini bisa dilihat dari *share* PDRB terbesar dari sektor pertanian. Oleh sebab itu keberadaan sektor industri di Kabupaten Nganjuk tidak besar, tapi seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa saat ini Nganjuk sedang dipersiapkan menjadi Kawasan Industri. Karena dari sisi lahan yang masih luas, dan dari UMK wilayah Nganjuk yang relatif masih kecil dibanding Kota/kabupaten kawasan industri di Jawa Timur membuat pengusaha/ investor menjatuhkan pilihan untuk membuka usaha di Nganjuk.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Perkembangan jumlah industri di Kabupaten Nganjuk dalam kurun waktu 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Tahun 2022, terdapat 84 unit industri baru di Kabupaten Nganjuk dibanding tahun 2021. Sehingga jumlah industri pada tahun 2022 adalah 16.862 unit usaha, sedangkan

**Tahukah Anda?**

16 Kecamatan di Kabupaten Nganjuk akan menjadi Kawasan Industri Nganjuk (KING), kecuali kecamatan Ngetos, Sawahan, Baron, dan Ngluyu

# PENDAPATAN REGIONAL

# 12

Potensi perekonomian suatu wilayah di cerminkan oleh PDRB yang nilainya merupakan agregat nilai tambah yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang beroperasi di wilayah tersebut. PDRB juga merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk dimana besaran PDRB menunjukkan pendapatan yang diterima oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk.

Pertumbuhan PDRB merupakan salah satu tolok ukur perbaikan ekonomi suatu wilayah atau yang lebih familiar dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pertumbuhan PDRB terbagi dua, yaitu pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK).

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan produksi riil yang dipengaruhi oleh perubahan harga sehingga pertumbuhan PDRB ini sering dikatakan sebagai pertumbuhan semu karena didalamnya masih mengandung besaran inflasi. PDRB ADHK menggambarkan pertumbuhan riil dari tahun ke tahun tanpa dipengaruhi perubahan harga/inflasi sehingga merupakan pertumbuhan riil karena mengabaikan kenaikan harga barang dan jasa.

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar ini dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam 2008 System of National Accounts (SNA 2008).

Manfaat perubahan tahun dasar antara lain : menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kualitas data PDRB; menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.



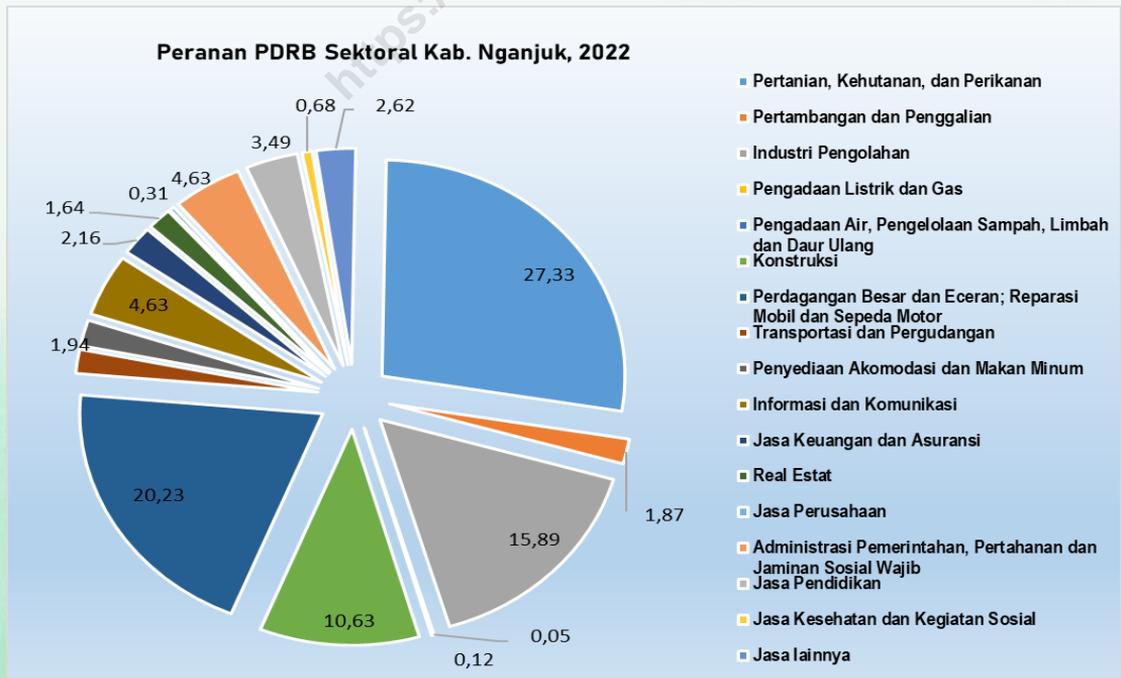
Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

# 12

## PENDAPATAN REGIONAL

PDRB atas dasar harga ber-pertumbuhan ekonomi yang mulai laku Kabupaten Nganjuk pada tahun tumbuh setelah tahun sebelumnya 2022 menunjukkan angka 30.819 miliar rupiah naik sebesar 9,85 persen terpukul akibat dari dampak adanya pandemi covid-19 yang berdampak bila dibandingkan tahun 2021. Kondisi pada sektor ekonomi. Pertumbuhan yang sama juga terjadi pada PDRB ekonomi Kabupaten Nganjuk tahun atas dasar harga konstan yang naik 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,84 persen dari tahun sebelumnya. 4,84 persen. menjadi 19.543 miliar rupiah.

Tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022, yaitu sektor Pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan sektor industri pengolahan. Hal ini salah satunya diakibatkan Motor, dan sektor industri pengola-



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

# PENDAPATAN REGIONAL

# 12

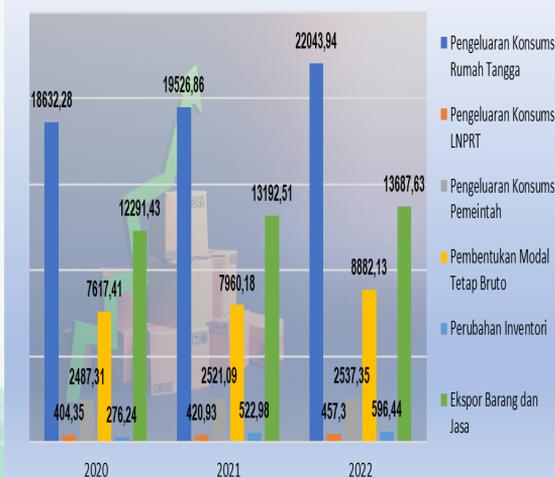
han. Kontribusi ketiga sektor terbesar tersebut masing-masing adalah 72,33 %, 20,23 %, dan 15,89 %. Selain 3 kontribusi teratas, terdapat juga 3 kontribusi terendah yaitu sektor pengadaan listrik dan gas (0,05%), Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (0,12%), dan sektor jasa perusahaan (0,31%).

PDRB membantu pemerintah daerah untuk mengetahui struktur ekonomi daerah tersebut. Sektor apa yang dominan menyusun perekonomian daerah tersebut. Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi kontributor terbesar pada

PDRB Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut sesuai dengan keadaan geografis Kabupaten Nganjuk, yang dilihat dari luas lahan menurut penggunaannya sebesar 74 persen adalah lahan pertanian baik sawah maupun bukan sawah.

Pada sisi PDRB Pengeluaran dapat dilihat bahwa secara total, PDRB Kabupaten Nganjuk atas dasar harga Berlaku di tahun 2021 mengalami peningkatan volume ekonomi. Hal tersebut tercermin baik dari sisi produksi (*supply side*) maupun sisi permintaan akhir (*demand side*).

PDRB ADHB MENURUT JENIS PENGELUARAN KAB. NGANJUK, 2020-2022



Sektor	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,50
Pertambangan dan Penggalian	5,49
Industri Pengolahan	11,69
Pengadaan Listrik dan Gas	7,41
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,27
Konstruksi	7,63
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,27
Transportasi dan Pergudangan	15,81
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,29
Informasi dan Komunikasi	5,47
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,96
Real Estate	5,45
Jasa Perusahaan	3,30
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,46
Jasa Pendidikan	0,86
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,48
Jasa lainnya	11,02

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

# 12

## PENDAPATAN REGIONAL

Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi kabupaten Nganjuk tumbuh sampai 4,84 persen, dimana pertumbuhan terbesar pada sektor Transportasi dan pergudangan sebesar 15,81 persen. Pertumbuhan terbesar kedua adalah 11,69 persen pada sektor industri pengolahan, sedangkan sektor jasa lainnya tumbuh sebesar 11,02 persen dan merupakan sektor yang tumbuh terbesar ketiga.

PDRB Pengeluaran menggambarkan aktivitas pengeluaran yang dilakukan para pelaku ekonomi untuk mendapatkan barang dan jasa yang diproduksi tersebut. Melalui PDRB Pengeluaran juga dapat dilihat keterkaitannya dengan penyediaan barang dan jasa yang berasal dari domestik maupun dari impor.

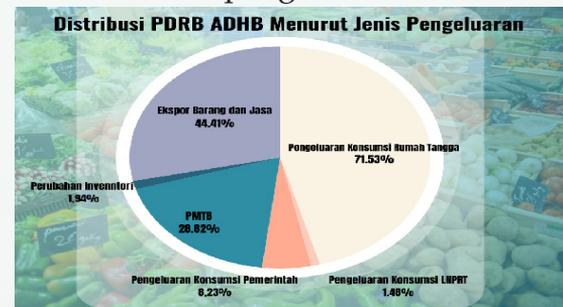
Dari sisi permintaan akhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nganjuk didominasi pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga (PK-RT), yang menyumbang lebih dari separuh total PDRB. Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran.

PDRB Pengeluaran Kabupat-

en Nganjuk pada Tahun 2022 sebesar 30.819, 75 miliar Rupiah. Sektor Pengeluaran rumah tangga menjadi penyumbang terbesar dalam PDRB Pengeluaran dengan nilai sebesar 22.043, 94 Miliar Rupiah.

PDRB menurut komponen pengeluaran Kabupaten Nganjuk pada periode 2022 sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumahtangga (PK-RT) yang mencapai 71,53 persen. Komponen Ekspor berkontribusi sebesar 44,41 persen terhadap, sedangkan Pengeluaran untuk aktivitas pembentukan modal (PMTB) juga mempunyai kontribusi yang besar, yakni 28,82 %.

Kontribusi komponen konsumsi pemerintah (PK-P) terhadap PDRB Kabupaten Nganjuk sebesar 8,23 %. Hal tersebut menunjukkan peran pemerintah dalam menyerap PDRB tidak terlalu berpengaruh.



Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

# PENDAPATAN REGIONAL

# 12

Pertumbuhan Komponen PDRB menurut jenis Pengeluaran selama tahun 2018-2022, menunjukkan bahwa pada Tahun 2020, ketika terjadinya Pandemi Covid-19 mengalami perlambatan dalam pertumbuhannya. Komponen Ekspor barang dan Jasa yang mengalami pertumbuhan meningkat dibanding lainnya, karena pada saat Covid-19 ketika pemberlakuan PPKM banyak masyarakat yang melakukan jual beli barang/jasa secara online.

Memasuki tahun 2022, pertumbuhan PDRB menurut jenis pengeluaran pada tahun 2022, dari 5 kom-

JENIS PENGELUARAN	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Pengeluaran (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,8	4,94	-1,92	3	6,88
Pengeluaran Konsumsi LNPR	6,82	6,06	0,39	2,23	7,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,21	4,66	-4,33	0,71	0,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,08	6,11	-4,64	1,57	5,47
Perubahan Inventori	1,34	0,85	-59,42	82,4	8,76
Net Ekspor Barang dan Jasa	8,25	3,98	-0,31	7,32	8,98
<b>PDRB</b>	<b>5,38</b>	<b>5,36</b>	<b>-1,71</b>	<b>3,61</b>	<b>4,84</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

<https://inganjukkab.bps.go.id>

# PERBANDINGAN REGIONAL

# 13

Apabila dibandingkan PDRB Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 yang sebesar 2.730 Triliun, PDRB Kabupaten Nganjuk menyumbang peranan yang relative kecil yaitu 1,12 persen. Namun bila melihat keterbandingan PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) tahun 2022 se Eks Karesidenan Kediri, PDRB Kabupaten Nganjuk menempati posisi ke lima setelah Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, dan diatas Kabupaten Trenggalek, dan Kota Kdiri

Jika dibagi dengan jumlah penduduknya, rata-rata pendapatan regional perkapita Kabupaten Nganjuk adalah Rp. 27,591 juta/kapita. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 untuk regional karisidenan Kediri, seluruh kabupaten kota di karisidenan Kediri mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 Kabupaten Nganjuk menempati urutan ke-5 dari 7 Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Kediri pada tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Kediri adalah Kabupaten Tu-

lungagung, Kota Blitar, dan Kabupaten Blitar. Disusul Kabupaten Kediri, Nganjuk, Trenggalek, dan Kota Kediri.

Kabupaten/kota	PDRB ADHB (Milyar Rp)	Pertumbuhan Ekonomi
(1)	(2)	(3)
<b>Kabupaten</b>		
Trenggalek	20 882	4,52
Tulungagung	44 133	5,22
Blitar	41 379	5,20
Kediri	46 665	4,90
Nganjuk	30 819	4,84
<b>Kota</b>		
Kediri	152 791	3,95
Blitar	7 833	5,22

Sumber : [jatim.bps.go.id](http://jatim.bps.go.id)

Indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 tercatat 72,93; berada di urutan ke lima dari 7 Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kediri dan juga menempati urutan ke 18 dari 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan dibandingkan Kabupaten/Kota lain.

13

# PERBANDINGAN REGIONAL



Sumber : [jatim.bps.go.id](http://jatim.bps.go.id)

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Nganjuk, 2022

Kecamatan	Jenis kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Sawahan	19 670	19 376
Ngetos	19 156	18 971
Berbek	30 212	29 566
Loceret	38 463	37 846
Pace	33 697	33 122
Tanjunganom	59 377	58 851
Prambon	36 852	36 491
Ngronggot	42 832	41 495
Kertosono	28 379	28 333
Patianrowo	22 822	22 071
Baron	27 851	27 236
Gondang	28 039	27 782
Sukomoro	23 355	23 350
Nganjuk	34 435	34 907
Bagor	30 922	30 902
Wilangan	15 376	15 407
Rejoso	36 149	35 951
Ngluyu	7 115	7 080
Lengkong	16 733	16 486
Jatikalen	10 242	10 133
<b>Total</b>	<b>561 677</b>	<b>555 356</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Lampiran 2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia Sekolah (Persen), 2020-2022

Kelompok Umur	2020	2021	2022
Usia 7-12 Tahun	99,62	99,62	99,96
Usia 13-15 Tahun	99,40	99,36	97,76
Usia 16-18 Tahun	81,19	83,19	84,17

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

<https://nganjukkab.bps.go.id>

Lampiran 3. Luas Hutan Menurut Kecamatan dan Fungsinya di Kabupaten Nganjuk (Ha), 2022

Kecamatan Subdistrict	Fungsi Hutan/Function of Forest			
	Lindung Protection	Produksi Production	Wisata Tour	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawahan	8,54	1 035,65	-	-
Ngetos	-	864,89	-	-
Berbek	-	2 323,63	-	-
Loceret	-	-	-	-
Pace	-	-	-	-
Tanjunganom	-	-	-	-
Prambon	-	-	-	-
Ngronggot	-	-	-	-
Kertosono	-	-	-	-
Patianrowo	-	-	-	-
Baron	-	-	-	-
Gondang	-	440,88	-	-
Sukomoro	-	-	-	-
Nganjuk	-	-	-	-
Bagor	252,26	1 478,55	-	-
Wilangan	-	3 169,18	-	-
Rejoso	588,51	8 396,48	-	-
Ngluyu	78,22	1 854,24	0,75	-
Lengkong	-	-	-	-
Jatikalen	-	-	-	-
<b>Nganjuk</b>	<b>927,53</b>	<b>19 563,50</b>	<b>0,75</b>	<b>-</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Lampiran 4. Populasi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Nganjuk (Kg), 2019-2022

Jenis Ternak <i>Livestock Type</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi/ <i>Cow</i>	760 941	736 780	786 022	605 949
2. Kerbau/ <i>Carabao</i>	6 107	452	1 131	2 488
3. Kambing/ <i>Goat</i>	472 520	495 720	475 802	448 357
4. Domba/ <i>Sheep</i>	152 756	144 968	143 018	113 659
5. Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
6. Unggas/ <i>Poultry</i> :				
- Ayam Kampung <i>Domestic Hen</i>	710 036	679 377	630 287	664 672
- Ayam Petelur <i>Egg Layer Hen</i>	43 692	43 452	54 524	30 343
- Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	1 455 882	1 409 976	1 456 030	7 916 857
- Itik/ <i>Duck</i>	78 027	74 150	72 218	68 092
- Entog/ <i>Manila Duck</i>	19 223	19 150	16 619	20 318
7. Kelinci/ <i>Rabbit</i>	642	621	1 024	1 008
8. Merpati/ <i>Pigeon</i>	11 993	10 588	10 543	7 898
9. Burung Puyuh	3 350	3 220	3 215	2 398
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 715 169</b>	<b>3 618 454</b>	<b>3 650 433</b>	<b>9 882 039</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Lampiran 5. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Nganjuk, 2019-2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawahan	1	1	1	2
Ngetos	-	-	-	-
Berbek	-	-	-	-
Loceret	-	2	2	3
Pace	-	-	-	-
Tanjunganom	-	3	6	8
Prambon	-	-	-	-
Ngronggot	-	-	-	-
Kertosono	4	7	7	7
Patianrowo	-	-	-	-
Baron	-	1	1	1
Gondang	-	-	-	-
Sukomoro	3	3	3	4
Nganjuk	14	17	20	23
Bagor	-	-	-	1
Wilangan	-	-	-	1
Rejoso	-	-	1	2
Ngluyu	-	-	-	-
Lengkong	-	-	-	-
Jatikalen	-	-	-	-
<b>Nganjuk</b>	<b>22</b>	<b>34</b>	<b>41</b>	<b>52</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Lampiran 6. Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Nganjuk (Unit) , 2022

<b>Jenis Kendaraan Vehicle Type</b>	<b>2022</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Mobil Penumpang / <i>Passenger car</i>	112
Mobil Bus / <i>Bus Car</i>	1 402
Mobil Barang / <i>Freight cars</i>	14 368
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15 882</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Lampiran 7. Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk  
(Unit), 2020-2022

Jenis Industri	2020	2021	2022
Kecil	1 331	1 327	1 369
Sedang/besar	167	167	167
Kerajinan Rumah Tangga	14 428	15 451	15 493
Total	15 926	16 945	17 029

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

<https://nganjukkab.bps.go.id>

Lampiran 8. Jumlah Organisasi Kesenian Menurut Jenis Kesenian di Kabupaten Nganjuk, 2018-2022

Jenis Kesenian <i>Kind of Art</i>	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dalang	61	46	31	12	33
Pesinden	19	10	11	4	6
Waranggono Tayub	64	46	29	33	43
Wayang Orang	1	-	-	-	-
Ludruk	4	3	3	1	1
Ketoprak	2	1	1	-	-
Reok	3	6	-	1	13
Jaranan/Kuda Kepang	220	147	84	25	116
Kentrung	-	-	-	-	-
Karawitan	92	64	46	22	43
Vokalis	48	16	12	8	13
Mc	19	11	6	3	12
Samproh	-	-	-	1	-
Orkes Gambus/Melayu	594	454	318	109	414
Sanggar	11	10	7	7	14
Pramugari Tayub	26	23	13	9	19
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 164</b>	<b>837</b>	<b>561</b>	<b>235</b>	<b>727</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Lampiran 9. PDRB Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (Miliar Rupiah), 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021	2022 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 232,66	7 522,36	7 767,69	7 950,25	8 422,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	513,61	536,07	509,71	533,88	575,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 402,67	3 761,42	3 783,71	4 188,85	4 897,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,08	13,00	13,02	13,78	15,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	26,93	28,38	29,96	32,39	35,51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 705,41	2 873,47	2 742,97	2 870,14	3 274,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 924,27	5 410,11	5 206,09	5 636,35	6 235,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	384,16	430,59	407,62	450,61	552,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	481,15	526,94	496,89	540,96	596,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 068,24	1 163,01	1 254,05	1 334,42	1 426,80

## Lanjutan Lampiran 9

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021	2022 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	558,44	588,09	590,47	614,31	665,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	407,80	444,09	461,04	473,51	505,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	82,97	90,76	86,17	88,81	95,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 209,32	1 340,86	1 371,09	1 374,86	1 427,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	927,78	1 011,47	1 043,12	1 050,94	1 075,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social- Work Activities</i>	148,25	162,92	181,50	195,22	210,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	696,56	747,57	656,05	704,04	807,78
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>24 782,29</b>	<b>26 651,12</b>	<b>26 601,16</b>	<b>28 053,33</b>	<b>30 819,75</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Lampiran 10. PDRB Atas dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (Miliar Rupiah), 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021	2022*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 861,81	4 954,06	5 031,96	5 115,75	5 090,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	340,99	347,10	324,51	330,48	348,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 417,79	2 613,18	2 575,94	2 731,33	3 050,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,86	9,37	9,26	9,54	10,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	19,94	20,92	21,81	23,20	24,66
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 771,58	1 877,24	1 764,06	1 816,23	1 954,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 534,58	3 786,13	3 606,88	3 799,33	3 999,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	269,33	295,09	276,17	303,22	351,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	344,56	370,41	343,73	360,52	386,82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	927,30	995,94	1 071,74	1 138,12	1 200,32

## Lanjutan Lampiran 10

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	414,01	431,62	427,50	429,85	442,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	307,52	326,34	334,46	340,90	359,49
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	60,58	64,64	60,34	61,56	63,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	832,40	863,91	847,81	852,75	865,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	629,98	675,88	685,04	689,42	695,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	107,54	115,72	127,38	134,58	140,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	524,48	556,67	481,78	503,88	559,41
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>17 373,26</b>	<b>18 304,20</b>	<b>17 990,36</b>	<b>18 640,68</b>	<b>19 543,18</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

Lampiran 11. Distribusi Persentase PDRB Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Nganjuk (Persen), 2018-2022

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022*</b>
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	29,18	28,23	29,20	28,34	27,33
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,07	2,01	1,92	1,90	1,87
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,73	14,11	14,22	14,93	15,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,12	0,12
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,92	10,78	10,31	10,23	10,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,87	20,30	19,57	20,09	20,23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,55	1,62	1,53	1,61	1,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,94	1,98	1,87	1,93	1,94
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,31	4,36	4,71	4,76	4,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,25	2,21	2,22	2,19	2,16

## Lanjutan Lampiran 11

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022*</b>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,65	1,67	1,73	1,69	1,64
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,33	0,34	0,32	0,32	0,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,88	5,03	5,15	4,90	4,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,74	3,80	3,92	3,75	3,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,60	0,61	0,68	0,70	0,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,81	2,81	2,47	2,51	2,62
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2023

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NGANJUK**

Jl. Dermojoyo 34A, Payaman, Nganjuk 64418  
Telp: 081333411200, Homepage: <http://nganjukkab.bps.go.id>  
E-mail: [bps3518@bps.go.id](mailto:bps3518@bps.go.id)

